

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul syani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aksad, N. R. (2008). *ANALISIS KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN (KASUS KELURAHAN MATTIRO SOMPE KECAMATAN LIUKANG TUPABIRING KABUPATEN PANGKEP)*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Alexander, P. . (1963). *Industrial estates in India*. *Bombay: Asia Publishing House*.
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Ayu F.S, K., Muhammad Harafah, L. O., & Millia, H. (2016). *KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR PERTAMBANGAN NIKEL DI KECAMATAN BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI* (Vol. 1, Issue April). Universitas Halu Oleo. Kendari.
- BPS. (2020). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020* (2020th ed.). BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Palu.
- BPS. (2021). *Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2021* (BPS (ed.); I). BPS.
- BPS Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*.
- Bredo, W. (1960). *Industrial estates: Tool for industrialization*. *International Industrial Development Center*.
- Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta.
- Dahuri, R., Rais, J., Putra Ginting, S., & Sitepu, M. . (2008). *Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Falcke, C. O. (1999). *Industrial parks principles and practice*. *Journal of Economic Cooperation among Islamic Countries*, 20(1), 1–10.
- Hadi. (2006). *Resolusi Konflik Lingkungan*. *Jurnal Lingkungan*. Semarang. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haryono, T. J. S. (2005). Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan: Studi Tentang Diversifikasi Pekerjaan Keluarga Nelayan Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup. *Dalam Berkala Ilmiah Kependudukan, No.*, Hal. 119-128.
- Heinz, F., Mulyani, & Hesti, T. (2006). *Arsitektur Ekologis* (seri eko-a). Kanisius. Yogyakarta.
- Intan, S. (2019). *DAMPAK INDUSTRI LISTRIK TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN BELAWAN*. UIN Sumatra Utara,. Medan.
- Kartodihardjo, & Dkk. (2005). Di Bawah Satu Payung Pengelolaan Sumber Daya Alam. *Suara Bebas. Jakarta.*
- Kertasapoetra, G. (1987). Pembentukan Perusahaan Industri. *Jakarta: Bina Aksara.*
- Koentjaraningrat. (2008). *Pengolongan kedudukan sosial ekonomi masyarakat*. Rajawali. Jakarta.
- Kumar, S. A. (2008). Small Business and Entrepreneurship. *I.K. Intenational Publishing House. New Delhi.*
- Kuncoro, M. (2007). *EKONOMI INDUSTRI INDONESIA Menuju Negara baru 2030*.
- Kusnadi. (1987). *Pusat Studi Komunitas Pantai*. Humaniora Utama Pres. Bandung.
- Kusnadi. (2002). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Lampe, I. (2021). Isu-isu industrialisasi nikel dan pengelolaan komunikasi korporat di kawasan industri Morowali. *PROfesi Humas, Universitas Tadulako. Palu, 6(1)*, 1–22.
- Lincoln Arsyad. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- Mantjoro. (1998). *Sejarah Penduduk dan Lingkungan Hidup Pesisir*. Departemen Sosial. Jakarta.
- Marbun, B. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Marbun, L., & N. Krishnayanti, I. (2002). *Masyarakat Pinggiran Yang Kian Terlupakan*. Jala Kompalindo. Medan.
- Marzuki, Lampe, I., & Arief. (2018). *Kajian sosial budaya dan lingkungan sekitar kawasan PT. IMIP di Morowali*.
- Mubyarto, Soetrisno, L., & Dove, M. (1984). *Nelayan dan Kemiskinan : Sosial*

- Ekonomi Antropologo di dua Desa Pantai*. CV Rajawali. Jakarta.
- Nuraeni, Y. (2018). DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL TERHADAP KONDISI SOSIAL, EKONOMI DAN BUDAYA MASYARAKAT. *Seminar Nasional Edusainstek*, 12–22.
- Pamungkas, D. (2018). *Perkembangan Rencana Pembangunan Kawasan Industri Sentolo*. 9(1).
- Parker, S. R., & dkk. (1992). *Sosiologi Industri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Parunrungan, A. (2012). *Dampak PT Toarco Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bokin, Kecamatan Bontao Rantebua Kabupaten Tana Toraja*. Pasca Sarjana, Universitas Hasanudin Makassar.
- Rukmana, S. (2016). *PENGARUH AKTIVITAS PERTAMBANGAN TERHADAP LINGKUNGAN PERMUKIMAN MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR KECAMATAN BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI*. UIN Alauddin Makassar.
- Sabenan. (2007). *Pengelolaan Sumber Daya Laut*. Jakarta : LP3ES.
- Singgih, B. S. (1991). *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali. Jakarta.
- Soerjani, M., Ahmad, R., & Munir, R. (1987). *Lingkungan: Sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarni, M. (2019). *DAMPAK INDUSTRI NIKEL TERHADAP PENINGKATAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PAPANLOE, KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG*. Universitas Muhadiyah Makassar.
- Syahrir, S. (2017). *Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana* [UIN Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7103/>
- Ulan Ria, I. (2017). *PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TALAGA KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG (STUDI KASUS PT. RINNAI)*. UIN Syarif Hidatullah Jakarta.
- UNIDO. (1997). *Industrial estates: Principles and practices*. Vienna: United Nations Industrial Development Organization.
- UNIDO. (2012). *Europe and Central Asia Regional Conference on Industrial Parks : As a Tool to Foster Local industrial Development. Conference Report. Baku, Azerbaijan, 17–18 Apri*.

- Wahyono, A., Antariksa, I., Imron, M., & Indrawasih, R. (2001). *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Wardana, A. (2017). Neoliberalisasi kawasan perairan Teluk Benoa: Sebuah catatan kritis atas praksis perlawanan di Bali. *Wacana Jurnal Transformasi Sosial*, 55–90.
- Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2019). Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 84–95.
<https://doi.org/10.21002/jepi.v19i1.834>
- Wulan, R. N. (2012). *Dampak Kegiatan Penambangan Mineral Bukan Logam di Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Ngaliyan)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yusuf, M. (2017). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2013*. UNIMED.

LAMPIRAN

A. Draft Kosioner Penelitian

Mohon segala pertanyaan dan pernyataan hendaknya dijawab dengan sejujurnya, identitas bapak/ibu/Sdr(i)kami jamin kerahasiannya, dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah serta dimanfaatkan untuk tujuan akademis.

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Jumlah Tanggungan :
6. Pekerjaan :

Keterangan Umum Rumah Tangga Nelayan

No	Anggota Rumah Tangga Ke...	Umur	Pendidikan/ijazah 1. <SD 2. SD, 3. SMP, 4. SMA, 5. >SMA	Apakah bekerja/berusaha a (1=ya 2=tidak)	Apakah Sementara Bersekolah (1=ya, 2=tidak)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
.					

Dampak Sosial Dari Kawasan Industri

Kesehatan Masyarakat Nelayan :

1. Bagaimana kondisi kesehatan bapak/ibu saat ini?
 - a. Sering Terkena Penyakit
 - b. Jarang Terkena Penyakit
 - c. Tidak Pernah Sakit
2. Bagaimana kondisi kesehatan Bapak/Ibu sebelum adanya kawasan industri?
 - a. Sering Terkena Penyakit

- b. Jarang Terkena Penyakit
 - c. Tidak Pernah Sakit
3. Bagaimana frkuensi kunjungan bapak atau keluarga berobat kerumah sakit/puskesmas/pustu sebelum adanya pembangunan kawasan industry?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 4. Bagaimana kondisi fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Bahodopi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 5. Jenis Penyakit yang sering diderita oleh bapak/ibu/keluarga setelah adanya kawasan industri?
 - a. ISPA
 - b. Diare
 - c. Malaria/Demam
 - d. Penyakit Kulit
 - e. Penyakit lainnya
 6. Apakah adanya kawasan industri berpengaruh dengan kondisi kesehatan masyarakat di desa ini terutama masyarakat nelayan?
 - a. Sangat Berpengaruh
 - b. Kurang Berpengaruh
 - c. Sangat Berpengaruh

Pendidikan Masyarakat Nelayan

7. Jumlah Anggota Rumah Tangga bapak/Ibu yang saat ini berpartisipasi dalam sekolah?

Tidak/Belum Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana

8. Jumlah Anggota Rumah Tangga bapak/Ibu yang memilik Ijazah:

Tidak/Belum Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana

9. Menurut bapak/Ibu bagaimana kondisi pendidikan khususnya masyarakat nelayan yang ada di wilayah bapak/ibu setelah adanya Kawasan Industri?
- Sangat Meningkatkan
 - Meningkat
 - Sama Saja
 - Menurun

Kondisi Tempat Tinggal

10. Status tempat tinggal sekarang?
- Milik Sendiri
 - Sewa
 - Bebas Sewa
11. Bagaimana kondisi atap terluas rumah responden?
- Genteng
 - Tembok
 - Seng
 - Rumbia
12. Bagaimana kondisi dinding terluas rumah responden?
- Tembok
 - Kayu/Papan/Gypsum/Calciboard
 - Bambu
 - Lainnya
13. Berapa Luas lantai (M^2) tempat tinggal Bapak/ibu :
14. Apa Sumber Penerangan Utama?
- Listrik PLN
 - Listrik Non PLN
 - Tampa Listrik
15. Jenis lantai terluas rumah bapak/ibu?
- Keramik/Ubun/Tegel
 - Semen
 - Kayu
 - Tanah/Bambu
16. Apakah rumah bapak/ibu memiliki fasilitas tempat buang air besar (WC)?
- Ya
 - Tidak
17. Apa sumber air minum utama

- a. Air Kemasan
 - b. Air Galon
 - c. Leding
 - d. Sumur
 - e. Air Hujan
18. Menurut bapak/Ibu bagaimana kondisi perumahan nelayan yang ada di wilayah bapak/ibu setelah adanya kawasan industri?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Sama Saja
 - d. Kurang Baik

Dampak Ekonomi Kawasan Industri

Pendapatan Nelayan

19. Berapa besar Penghasilan bapak/Ibu/Keluarga selama sebulan sebelum adanya pembangunan kawasan industri?
- a. < Rp 1.500.000,-
 - b. Rp 1.500.000,- sampai 2.500.000,-
 - c. Rp 2.500.001,- sampai 3.500.000,-
 - d. > Rp 3.500.000,-
20. Apakah penghasil bapak tersebut mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- a. Sangat mencukupi
 - b. Mencukupi
 - c. Kurang Mencukupi
 - d. Tidak Mencukupi
21. Menurut bapak/ibu setelah Adanya Kawasan Industri Bagaimana dengan Pendapatan Bapak/Ibu?
- a. Sangat Meningkatkan
 - b. Meningkatkan
 - c. Sama Saja
 - d. Menurun
22. Berapa Penghasilan bapak selama sebulan setelah adanya kawasan industri?
- a. < Rp 1.500.000,-
 - b. Rp 1.500.000,- sampai 2.500.000,-
 - c. Rp 2.500.001,- sampai 3.500.000,-

d. > Rp 3.500.000,-

23. Apakah penghasil bapak/ibu tersebut mencukupi kebutuhan sehari-hari?

- a. Sangat mencukupi
- b. Mencukupi
- c. Kurang Mencukupi
- d. Tidak Mencukupi

Kepemilikan Aset

24. Apakah Rumah Tangga bapak memiliki Aset sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|-----------------|-----------------------|
| a. Kulkas | d. Mobil | g. Kapal/Perahu Motor |
| b. Televisi | e. Sepeda Motor | h. Komputer/Laptop |
| c. Emas (>= 10 gram) | f. Perahu | i. <i>Smartphone</i> |

25. Menurut bapak/ibu apakah ada peningkatan kepemilikan Aset setelah adanya kawasan industri di kalangan nelayan?

- a. Sangat Meningkat
- b. Meningkat
- c. Kurang meningkat
- d. Tidak meningkat

Lapangan Pekerjaan

26. Seberapa Puas dengan kondisi pekerjaan bapak/ibu saat ini?

- a. Sangat Puas
- b. Puas
- c. Kurang Puas
- d. Tidak Puas

27. Apakah dengan adanya kawasan industri IMIP mampu memberikan banyak sarana lapangan pekerjaan bagi masyarakat nelayan?

- a. Sangat banyak
- b. Banyak
- c. Kurang
- d. Tidak ada

28. Apakah bapak mampu melakukan pekerjaan dalam bidang lain selain nelayan?

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Kurang mampu
- d. Tidak mampu

29. Apabila bapak/Ibu/salah satu anggota keluarga berminat untuk ikut terlibat/bekerja pada kawasan industri tersebut?

- a. Sangat berminat
- b. Berminat
- c. Kurang berminat
- d. Tidak berminat

Aktifitas Sebagai Nelayan

30. Apa Fasilitas operasional saat ini yang bapak gunakan dalam mencari ikan?
- a. Kapal/perahu motor
 - b. Perahu tanpa motor
 - c. Tanpa Perahu
31. Apa Fasilitas operasional sebelum adanya kawasan industri dalam mencari ikan?
- a. Kapal/perahu motor
 - b. Perahu tanpa motor
 - c. Tanpa Perahu
32. Lokasi wiyah penangkapan bapak sebelum adanya kawasan industri?
- a. Disekitar Perairan (kurang dari 200 m)
 - b. Ditengah perairan (200-500 m)
 - c. Diluar Perairan (500-1000 m)
 - d. Di laut dalam (>1000 m)
33. Lokasi wiyah penangkapan bapak sebelum adanya kawasan industri?
- a. Disekitar Perairan (kurang dari 200 m)
 - b. Ditengah perairan (200-500 m)
 - c. Diluar Perairan (500-1000 m)
 - d. Di laut dalam (>1000 m)
34. Jumlah trip dalam seminggu sebelum adanya kawasan industri :
35. Jumlah rata-rata hasil tangkapan ikan yang didapatkan dalam satu kali trip?
- a. <5 kg/trip
 - b. 5 sampai 7 kg/trip
 - c. 8 sampai 10 kg/trip
 - d. >10 kg/trip
36. Jumlah trip dalam seminggu setelah adanya kawasan industri:
37. Jumlah rata-rata hasil tangkapan ikan yang didapatkan dalam satu kali trip?
- a. <5 kg/trip
 - b. 5 sampai 7 kg/trip
 - c. 8 sampai 10 kg/trip

d. >10 kg/trip

Responden

.....

B. Matriks Hasil Penelitian

Judul Penelitian	Populasi	Sampel	Metode Analisis	Dampak Terhadap		Kategori Dampak	Indikator
Dampak Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Jumlah Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Bahodopi sejumlah 141 Rumah Tangga	Dengan Menggunakan Rumus Slovin didapatkan jumlah Sampel Sejumlah 58 responden, pengambilan Sampel dengan tehnik <i>Probability sampling</i>	Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif	Sosial	Kesehatan	Kurang Baik	Adanya kawasan industri, telah terjadi Pencemaran pada udara, laut dan air, sehingga berdampak pada kondisi lingkungan. Maka hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan kondisi kesehatan sering sakit pada masyarakat nelayan, terutama nelayan yang tempat tinggalnya berdekatan langsung dengan lokasi kawasan industri, seperti nelayan yang berada di Desa Fatufia. Jenis penyakit yang sering diderita nelayan yaitu ISPA.
					Pendidikan	Baik	Adanya kawasan industri, akses dan fasilitas pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah dan perusahaan. Ada penambahan bangunan sekolah dan fasilitas sekolah yang dilakukan oleh pemerintah dan Perusahaan. Adapula peningkatan ekonomi masyarakat, serta bantuan pemerintah terhadap pendidikan, Sehingga terjadi peningkatan partisipasi sekolah pada anak usia sekolah nelayan, serta mulai adanya kesadaran pada nelayan terhadap pentingnya pendidikan terutama pada dunia kerja.
					Perumahan	Baik	Sebelum adanya kawasan industri, bentuk rumah nelayan masih jauh dari kata layak, masih beratapkan rumbia, dinding dan lantai dari kayu, serta belum memiliki akses sanitasi yang layak. Adanya kawasan industri, pendapatan sebagian besar nelayan meningkat, sehingga hal pertama yang diperhatikan adalah rumah, maka terjadi Perubahan fisik sebagian besar bangunan rumah nelayan, baik pada dinding, lantai, atap, serta kepemilikan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat. Sehingga telah ada sebesar 56,9 persen rumah nelayan kategori layak huni dan hanya sebesar 43,1 persen belum layak huni.
					Pendapatan	Baik	Terjadi peningkatan pendapatan pada sebagian besar nelayan atau sebesar 51,73 persen merasa ada peningkatan pendapatan. Di mana pada pendapatan <1.500.000 sebelumnya 27,59 persen menjadi 12,07 persen, pendapatan antara 1,5 juta - 2,5 juta sebelumnya ada 36,21 persen menjadi 37,93 persen atau terjadi peningkatan, pendapatan 2,5 juta - 3,5 juta sebelumnya 25,86 persen menjadi 27,59 persen, dan pendapatan >3,5

					juta dari 10,34 persen meningkat menjadi 22,41 persen. Namun ada sebesar 46,55 persen pendapatan utama nelayan berasal dari luar sektor Perikanan dan hanya sekitar 53,45 persen berasal dari sektor perikanan	
			Ekonomi	Lapangan pekerjaan	Baik	Dengan adanya kawasan industri banyak sekali terbuka lapangan pekerjaan baik yang berasal dari kawasan maupun luar kawasan serta peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan, misalnya pada sektor perdagangan dan sektor jasa. Hal tersebut terlihat bahwa ada perubahan sumber pendapatan utama pada sebagian masyarakat nelayan di Kecamatan Bahodopi.
				Kepemilikan Aset	Baik	Dengan adanya kawasan industri, ada peningkatan pada pendapatan, sehingga sebagian besar nelayan dapat memiliki aset, seperti kulkas, TV, sepeda motor, emas, <i>smartphone</i> dan bahkan ada yang memiliki AC, mobil, dan laptop. Sebelum adanya kawasan industri hanya sebagian kecil nelayan yang memiliki aset, penyebabnya yaitu belum adanya aliran listrik, pendapatan hanya cukup untuk kebutuhan hidup dan masih jauhnya tempat pembelian.

C. Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Sekdis Kesbangpol Kabupaten Morowali, dalam hal meminta izin/ rekomendasi penelitian

Foto Bersama Kepala BPS Kabupaten Morowali, Mencari Data Kecamatan Bahodopi dan Data Kabupaten Morowali.



Foto Bersama Sekertaris Camat Bahodopi, Meminta izin meneliti di Kecamatan Bahodopi



Foto Bersama Aparat Desa di Kecamatan Bahodopi, Meminta alamat nama-nama nelayan yang bakal dijadikan responden

Dokumentasi Wawancara Dengan Responden









PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Kompleks Perkantoran 'F' Fonuasingko-Bungku Tengah
Tlp. , Fax. , E-mail : kesbangpolkabmorowali@gmail.com

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 848/ 012 /BKBPDI/2023

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian;

Menimbang : a. Bahwa sesuai Permohonan Nomor : 4758.UN4.20.1/PT.01.04/2022, Tanggal 05 September 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data Tugas Akhir / Skripsi;
b. Dengan memperhatikan surat **Universitas Hasanuddin Makassar** yang disertai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011.

Kepala Badan, merekomendasikan kepada :

Nama : **ABD. MANAD**
No. Pokok : P022211014
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah
Tempat Penelitian : Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian sebagai suatu persyaratan penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, mahasiswa (i) dengan judul **"DAMPAK KAWASAN INDUSTRI TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI"**.

Sehubungan hal tersebut di atas pada perinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan : Terlebih dahulu melaporkan kepada Pemetintah setempat (**camat**) untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

1. Dapat menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
2. Wajib menyampaikan laporan secara tertulis hasil penelitian kepada **Bupati Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Morowali**.
3. Surat Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya di pergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan berlaku sejak tanggal **09 Januari s/d 31 Januari 2023**.

Demikian Rekomendasi Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan menurut perlunya.

Bungku, 11 Januari 2023
an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah
ub. Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama dan
Organisasi Kemasyarakatan

JAWIR, SE.,MM

NIP. 19810307 200801 1 009

Tembusan kepada Yth:

1. Bupati Morowali (sebagai laporan) di Bungku;
2. Camat Bahodopi Kab. Morowali di Bahodopi;
3. Dekan Universitas Hasanuddin Makassar di Makassar
- ④ 4. Koordinator Program Sekolah Pascasarjana Unhas. Makassar di Makassar
5. Arsip.